

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis terhadap permasalahan yang ada pada PT. Poly Argomandiri Palembang untuk periode tahun 2003, 2004, dan 2005 yang didukung oleh neraca dan laporan laba rugi serta teori-teori yang telah disajikan, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Poly Argomandiri jika dilihat dari laporan laba-rugi maka harga pokok penjualan terlalu tinggi yaitu sebesar rata-rata 96,47% sehingga mempengaruhi pendapatan laba kotor menjadi kecil belum lagi adanya biaya-biaya yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang besarnya sama dengan bahkan lebih dari hasil pendapatan laba kotor.
2. Kinerja keuangan PT. Poly Argomandiri jika dilihat dari segi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (likuiditas) dapat dikatakan sedang. Dilihat dari *Current ratio*, *Quick ratio*, *Cash ratio* perusahaan pada tahun 2003 sampai 2005 tidak banyak mengalami perubahan atau cenderung stabil, walaupun pada *Quick ratio* sempat mengalami penurunan pada tahun 2005, namun secara keseluruhan *Liquidity ratio* perusahaan dapat dikatakan sedang.
3. Kinerja keuangan PT. Poly Argomandiri jika dilihat dari segi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dananya yang tersedia

seefektif mungkin untuk menghasilkan penjualan (aktivitas) dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari *Total asset turnover*, *Receivable turnover*, dan *Inventory turnover* yang mengalami peningkatan. Meskipun pada tahun 2004 sempat mengalami penurunan, namun pada tahun 2005 kembali meningkat. Peningkatan ini terjadi karena harga pokok penjualan PT. Poly Argomandiri mengalami penurunan pada tahun 2005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perusahaan telah dapat memanfaatkan sumber-sumber dananya yang tersedia seefektif mungkin untuk menghasilkan penjualan (aktivitas).

4. Kinerja keuangan PT. Poly Argomandiri jika dilihat dari segi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan (profitabilitas) dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan *Gross profit margin*, *Operating profit margin*, *Earning power of total investmen*, serta *Net rate of ROI* PT. Poly Argomandiri sebagian besar bernilai negatif. Ini berarti bahwa laba operasi atau pun laba bersih setelah pajak perusahaan mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian.

Kinerja keuangan PT. Poly Argomandiri bila dilihat dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dari tahun 2003-2005 dapat dikatakan kurang baik, dimana hanya terdapat satu kinerja keuangan yang cukup baik yaitu kinerja keuangan yang terdapat rasio aktivitasnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai alternatif jalan keluar yang mungkin dapat membantu pemecahan masalah dari PT. Poly Argomandiri Palembang ini.

1. Harga pokok penjualan pada PT. Poly Argomandiri Palembang terlalu besar, oleh karena itu sekiranya harga pokok penjualan tersebut dapat diturunkan. Penurunan ini dapat dilakukan dengan mengurangi biaya kanvasing/angkutan dan memilih *supplier* yang menawarkan harga yang relatif lebih murah.
2. PT. Poly Argomandiri Palembang sekiranya dapat meningkatkan kinerja keuangan lebih besar lagi untuk menambah penghasilan perusahaan yang kecil dengan cara meningkatkan hasil/laba penjualannya. Berhubung perusahaan yang bergerak dibidang ini belum begitu banyak, begitupun dengan para pesaingnya maka perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya. Pendapatan laba kotor sebaiknya ditingkatkan agar dapat menutupi biaya-biaya yang tak terduga sehingga hasilnya tidak negatif atau perusahaan tidak mengalami kerugian lagi seperti pada tahun 2004 dan tahun 2005.
3. PT. Poly Argomandiri Palembang sekiranya dapat meningkatkan kinerja keuangan lebih besar lagi, yaitu kinerja keuangan yang terdapat pada *Liquidity ratio*, *Activity ratio* dan *Profitability ratio*. Jika hal ini dapat dilakukan dengan

4. PT. Poly Argomandiri Palembang sekiranya dapat meningkatkan penjualan sehingga pendapatan perusahaan dapat meningkat. Selain itu, perusahaan hendaknya dapat mengurangi berbagai pengeluaran (beban) terutama pada beban administrasi dan umum. Dengan adanya penekanan biaya tersebut diharapkan laba yang akan diperoleh perusahaan menjadi meningkat.
5. Demi tercapainya tujuan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, PT. Poly Argomandiri Palembang hendaknya memiliki standard kinerja keuangan yang dapat dijadikan standard dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengetahui seberapa baik kinerja keuangan perusahaannya.